



NOTA DINAS
No. 1330/IA.1/PR/X/2021

Yth : Plt. Direktur Jenderal Industri Agro
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro
Hal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan Triwulan III Tahun 2021 Sekretariat Direktorat
Jenderal Industri Agro
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Tanggal : 6 Oktober 2021

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan III Tahun Anggaran 2021 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian di mana seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun Laporan Triwulan, bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan III Tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.

Demikian, atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Dirjen kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
TTD
Mohammad Ari Kurnia Taufik

Tembusan:

-



**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TRIWULAN III TAHUN 2021**

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
INDUSTRI AGRO**

**DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2021.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini disusun untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan III Tahun 2021.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung Direktur Jenderal Industri Agro dalam membantu Menteri Perindustrian menyelenggarakan pemerintahan di bidang industri agro, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran obyektif mengenai kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2021. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, 6 Oktober 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal

TTD

Mohammad Ari Kurnia Taufik

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan	1
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	5
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai	9
3.2. Analisis Capaian Kinerja	16
3.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	24
3.4. Langkah Tindak Lanjut	24
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	25
4.2. Saran	25

LAMPIRAN: FORM A

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro	2
Tabel 2.1 Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021	5
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021	7
Tabel 3.1 Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Setditjen Industri Agro s.d Triwulan III Tahun 2021	15
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro s.d Triwulan III Tahun 2021	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	4
Gambar 3.1 Jumlah Pertanyaan Masyarakat	19

1.1. Tugas dan Fungsi

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Tugas Pokok Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang industri agro
- b. koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di bidang industri agro
- c. koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan instrumen hukum lainnya, penelaahan hukum, perjanjian kerja sama, serta pelaksanaan administrasi kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang industri agro
- d. koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan direktorat jenderal
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana direktorat jenderal
- f. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha dan manajemen kinerja direktorat jenderal.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Industri agro mempunyai peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peranannya yang penting dalam penyediaan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan, peningkatan ekspor dan investasi. Lebih dari itu, industri agro berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi daerah. Dengan pertimbangan tersebut, pemerintah akan terus meningkatkan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri agro guna mendorong pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat berperan sesuai harapan melalui berbagai program dan kegiatan pembinaan yang tepat.

Pada triwulan II tahun 2021, pertumbuhan sektor industri agro adalah sebesar 2,26%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar -1,59%, bahkan mencapai angka pertumbuhan tertinggi sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat dari perkembangan penanganan pandemi Covid-19 di mana mulai dilaksanakan program vaksinasi di berbagai negara yang mampu menahan laju penyebaran virus Covid-19 sehingga Pemerintah berani memberlakukan relaksasi aktivitas masyarakat yang pada akhirnya mengakibatkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi. Salah satu strategi yang mampu mendorong pemulihan ekonomi nasional adalah program bantuan sosial dari

Pemerintah. Bantuan ini mampu menjaga tingkat kemiskinan dan konsumsi rumah tangga masyarakat bawah. Sektor industri makanan dan minuman erat kaitannya dengan konsumsi rumah tangga, sehingga dengan adanya bantuan sosial, turut menjaga/meningkatkan konsumsi masyarakat atas produk makanan dan minuman yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor industri agro.

Secara umum, pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum selesai, masih terus mempengaruhi seluruh sektor industri agro sehingga kinerjanya belum optimal. Pertumbuhan cabang industri agro pada triwulan II tahun 2021 yang tertinggi dicapai oleh industri furnitur yang tumbuh sebesar 7,18%, kemudian diikuti oleh industri makanan dan minuman sebesar 2,95%, industri pengolahan tembakau yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,07%, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman mengalami pertumbuhan negatif sebesar -4,01%, serta terakhir industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya mengalami pertumbuhan negatif sebesar -6,07%. Pertumbuhan masing-masing cabang industri agro ditampilkan dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro

KBLI	SEKTOR	2016	2017	2018	2019	2020	2020 Trw II	2021 Trw II
10,11	Industri Makanan dan Minuman	8,33	9,23	7,91	7,78	1,58	0,22	2,95
12	Industri Pengolahan Tembakau	1,58	-0,64	3,52	3,36	-5,78	-10,84	-1,07
16	Industri Kayu,Barang Dari Kayu & Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) & Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan & Sejenisnya	1,74	0,13	0,75	-4,55	-2,16	-1,23	-6,07
17,18	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2,61	0,33	1,43	8,86	0,22	1,10	-4,01
31	Industri Furnitur	0,46	3,65	2,22	8,35	5,81	-2,57	7,18
--	Industri Agro	6,33	6,60	6,30	6,65	0,44	-1,59	2,26
--	Industri Pengolahan Non-Migas	4,43	4,85	4,77	4,34	-2,52	-5,74	6,91
--	Ekonomi Nasional	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07	-5,32	7,07

Bila dilihat dari kontribusi terhadap PDB Industri Pengolahan Non Migas triwulan II tahun 2021, sektor industri agro memberikan kontribusi sebesar 50,59%, di mana industri makanan dan minuman menjadi sektor industri agro dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 38,42%, disusul oleh industri pengolahan tembakau sebesar 4,35%, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 3,86%, industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 2,54%, dan terakhir industri furnitur sebesar 1,42%.

Nilai ekspor produk industri agro terus mengalami fluktuasi sejak 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016-2018, ekspor produk industri agro terus mengalami peningkatan berturut-turut sebesar US\$ 37,83 Milyar, US\$ 44,74 Milyar dan US\$ 47,97 Milyar. Sempat menurun menjadi sebesar US\$ 44,49

Milyar pada tahun 2019, namun kembali meningkat pada tahun 2020 mencapai sebesar US\$ 47,42 Milyar. Meskipun berfluktuasi, namun neraca perdagangan sektor industri agro selalu mengalami surplus sepanjang 5 tahun terakhir.

Komoditi sektor industri agro dengan nilai ekspor terbesar masih didominasi oleh produk minyak kelapa sawit dan turunannya di mana komoditi makanan (termasuk minyak kelapa sawit) membukukan nilai ekspor sebesar US\$ 19,54 Milyar, kemudian diikuti oleh produk kertas dan barang dari kertas sebesar US\$ 3,68 Milyar, produk industri kayu sebesar US\$ 2,10 Milyar, karet hulu (*crumb rubber*) sebesar US\$ 2,05 Milyar, produk furnitur dari kayu, rotan dan bambu sebesar US\$ 1,06 Milyar, produk olahan tembakau sebesar US\$ 0,54 Milyar, produk minuman sebesar US\$ 0,05 Milyar dan terakhir produk industri pencetakan umum dan khusus sebesar US\$ 0,03 Milyar.

Industri Agro merupakan industri andalan Indonesia, karena didukung oleh sumber daya alam yang potensial yang berasal dari sektor pertanian, perikanan/kelautan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Produksi CPO dan CPKO pada tahun 2020 mencapai 52 juta ton, merupakan angka produksi tertinggi selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus naik menjadi 53 juta ton pada tahun 2021. Produksi hasil perikanan tahun 2020 adalah sebesar 23,16 juta ton. Produksi nasional rumput laut tahun 2020 diperkirakan sebesar 10,99 juta ton dan diproyeksikan meningkat menjadi sebesar 11,55 juta ton pada tahun 2021. Produksi karet alam mencapai 2,8 juta ton pada tahun 2020.

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro akan mempunyai efek berganda yang luas, seperti penguatan struktur industri, peningkatan nilai tambah, pertumbuhan sub sektor ekonomi lainnya, pengembangan wilayah industri, proses alih teknologi, perluasan lapangan kerja, penghematan devisa, perolehan devisa, serta peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro belum maksimal dan sebagian besar bahan baku diekspor dalam bentuk primer (bahan mentah).

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki peran strategis untuk melaksanakan pelayanan teknis dan kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Hal ini tercermin dalam upaya meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro pada saat ini dan di masa mendatang, dimana diperlukan berbagai perubahan dan penyempurnaan serta langkah konkrit untuk memperbaikinya. Tercapainya tujuan dan sasaran Direktorat Jenderal sangat didukung oleh peran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam hal menyediakan fasilitas fisik dan non fisik serta berjalannya fungsi koordinasi antar unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Peran strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro diarahkan untuk mencapai tujuan pada tahun 2021 yaitu **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro”** yang diukur melalui indikator kinerja **“Tingkat Kepuasan Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro Atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro”** yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu **“Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri”** dengan kegiatan pendukung berupa Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan **“Program Dukungan Manajemen”** dengan kegiatan pendukung yaitu Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro terdiri atas:

1) Bagian Umum

Mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha, dan manajemen kinerja direktorat jenderal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

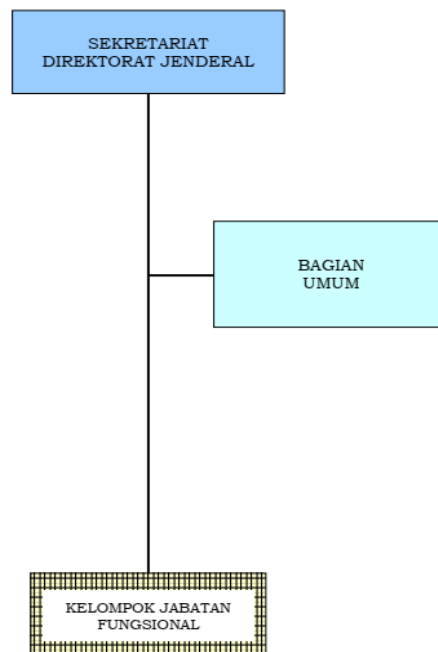
- a. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, dan tata usaha direktorat jenderal;
- b. Pelaksanaan urusan manajemen kinerja direktorat jenderal.

Struktur Organisasi Bagian Umum terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional.

2) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional yang ada di Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro diantaranya adalah jabatan fungsional Arsiparis, Perencana, Pranata Humas, Analis Kepegawaian, Analis Kebijakan, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pembina Industri. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian serta kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro

BAB II RENCANA KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen tahun anggaran 2021 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan peran industri agro dalam perekonomian nasional sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 di mana Direktorat Jenderal Industri Agro turut mengemban tugas untuk melaksanakan prioritas nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk mendukung hal tersebut, pada tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dengan tujuan, sasaran dan indikator kinerja seperti yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021.

Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada awal tahun 2021 semula memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 42.162.259.000,-, namun sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/3/M-IND/KU/I/2021 tentang Rekapitulasi Penghematan Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2021 tanggal 19 Januari 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/9/M-IND/KU/II/2021 tentang Realokasi Anggaran Dalam Rangka Pengadaan Bantuan Masker Untuk Masyarakat tanggal 19 Februari 2021, Surat Menteri Keuangan No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga tahun 2021, Surat Sekretaris Jenderal No. N/662/SJ-IND.1/PR/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Revisi DIPA dalam rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021, serta Surat Sekretaris Jenderal No. B/404/SJ-IND/KU/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Revisi DIPA Pemenuhan *Refocusing* Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 sehingga alokasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 berubah menjadi sebesar Rp. 37.046.474.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat
Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	429.732.000
6049	Peningkatan Kerjasama Dan Investasi Bidang Industri Agro	429.732.000
6049.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	429.732.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
001	Industri Yang Diberikan Fasilitas Peningkatan Ekspor	429.732.000
051	Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro	429.732.000
WA	Program Dukungan Manajemen	36.616.742.000
6037	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro	36.616.742.000
6037. EAA	Layanan Perkantoran	23.185.267.000
994	Layanan Perkantoran	23.185.267.000
001	Gaji dan Tunjangan	17.186.541.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.998.726.000
6037.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	9.379.609.000
001	Layanan Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Industri Agro	7.519.427.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	513.515.000
052	Pengelolaan Data dan Informasi	573.897.000
053	Pengelolaan Keuangan	229.394.000
054	Pengelolaan Perbendaharaan	370.951.000
055	Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal	196.779.000
056	Pengelolaan Kepegawaian	380.612.000
057	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	4.703.111.000
058	Pelayanan Rumah Tangga	167.505.000
059	Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler	142.515.000
060	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi	135.213.000
061	Pengelolaan Arsip dan Persuratan	105.935.000
005	Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro (Sbku)	36.040.000
051	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro	36.040.000
006	Layanan Koordinasi dan Perumusan Kebijakan	547.006.000
051	Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Peningkatan Iklim usaha, Daya Saing dan Kerjasama di Sektor Industri Agro	193.963.000
052	Koordinasi Dan perumusan kebijakan dan kerjasama Pengembangan Standar Industri Sektor Industri Agro	213.306.000
053	Koordinasi dan Penyusunan Posisi runding Sektor Industri Agro dalam Kerjasama Internasional	139.737.000
007	Layanan Tata Kelola dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara di Ditjen Industri agro	1.277.136.000
051	Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara	779.966.000
052	Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara	497.170.000
6037.EAD	Layanan Sarana Internal	1.148.860.000
001	Layanan Saranan Internal Direktorat Jenderal Industri Agro	1.148.860.000
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor	503.860.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	446.000.000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	199.000.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
6037.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	203.006.000
001	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Direktorat Jenderal industri Agro	203.006.000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	203.006.000
6037.QEC	Bantuan Produk	2.700.000.000
001	Bantuan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro	2.700.000.000
051	Pengadaan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro	2.700.000.000
TOTAL		37.046.474.000

2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran kinerja yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dibagi menjadi 4 perspektif sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja
Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	82	%
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK2	Meningkatnya penguasaan pasar industri agro	1. Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor	5	%
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro	71	Indeks
SK4	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi	72	%
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan	12	%
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang	1. Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti	97	%

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
	industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan			
SK7	Meningkatnya Pengendalian dan pengawasan sektor industri agro	1. Evaluasi pemberlakuan kebijakan sektor industri agro	1	Kebijakan
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK8	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	80,5	Nilai
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	84	Nilai
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3,4	Indeks
		4. Persentase nilai pengelolaan BMN terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro	72	%
		5. Nilai kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	77	Nilai
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	82	%
SK9	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	96	%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,5	Nilai

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai

Kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dilaporkan secara berkala baik secara keuangan maupun secara fisik berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Dikarenakan adanya *error* pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai sumber data baik target maupun realisasi fisik dan keuangan, maka pada triwulan III ini data yang disajikan dalam laporan merupakan kombinasi data dari ALKI dan PP39 yang *di-update* secara manual dengan mengacu kepada e-Monitoring APBN (untuk data realisasi keuangan). Dari total alokasi PAGU anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 sebesar Rp. 37.046.474.000,-, realisasi keuangan sampai dengan akhir triwulan III tahun 2021 berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 27.343.242.882,- atau sebesar 73,30% dan realisasi fisik sebesar 75,74%. Capaian pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro pada triwulan III adalah sebagai berikut:

A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

I. Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro

1. Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 429.732.000,-, indikator keluaran berupa 1 industri. Sampai dengan triwulan III, realisasi keuangan output ini adalah sebesar 80,22% dan realisasi fisik sebesar 81,00% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Strategi Pemasaran dan Bisnis Online Ekspor pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 2 September 2021

B. Program Dukungan Manajemen

I. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro

1. Layanan Perkantoran

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 23.185.267.000,-, dengan indikator keluaran berupa 1 layanan. Sampai dengan triwulan III, realisasi keuangan adalah sebesar 73,29% dan realisasi fisik sebesar 76,22% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Gaji dan Tunjangan
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan pegawai Ditjen Industri Agro triwulan III tahun 2021
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 - Terlaksananya pembelian kebutuhan sehari-hari perkantoran triwulan III
 - Terlaksananya pemeliharaan perkantoran triwulan III
 - Terlaksananya langganan daya dan jasa triwulan III

- Terlaksananya pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor triwulan III
- Terlaksananya sewa kendaraan triwulan III

2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 9.379.609.000,-, dengan indikator keluaran berupa 7 Layanan. Realisasi keuangan output ini adalah sebesar 67,99%, dengan realisasi fisik sebesar 70,07% dimana kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan III antara lain:

- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
 - Pelaksanaan rapat realokasi anggaran TA 2021 Direktorat Jenderal Industri Agro
 - Pelaksanaan rapat revisi anggaran Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021
 - Menghadiri penelaahan revisi anggaran realokasi oksigen
 - Pelaksanaan koordinasi blokir mandiri revisi anggaran dengan DJA
 - Partisipasi dalam konsinyering Rapat Dengar Pendapat DPR Komisi VII
- Pengelolaan Data dan Informasi
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan capaian utilisasi sektor industri pengolahan
 - Partisipasi dalam rapat perkembangan ekspor impor industri pengolahan non-migas bulan Juni 2021
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan pengembangan aplikasi *managerial report* dan IOMKI
 - Partisipasi dalam rapat internal perkembangan status data IOMKI dan vaksinasi industri
 - Partisipasi dalam *kick off meeting* kegiatan pengembangan SI rantai pasok industri hasil tembakau dan industri pengolahan susu
 - Partisipasi dalam rapat rilis ekspor impor Juli 2021 bersama BPS dan Pusdatin
 - Pelaksanaan rapat pelaksanaan webinar capaian makro ekonomi kuartal kedua tahun 2021 dan isu aktual sektor industri agro tanggal 16 September 2021
- Pengelolaan Keuangan
 - Pelaksanaan rapat TUP tahap IV dan realisasi keuangan
 - Pengelolaan pencairan keuangan triwulan III
- Pengelolaan Perbendaharaan
 - Partisipasi dalam rapat persiapan pelaksanaan *roll out* SAKTI tahun 2021
 - Monitoring dan evaluasi pertanggungjawaban tambahan uang persediaan tahap III Ditjen Industri Agro
- Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal
 - Partisipasi dalam FGD review hasil analisis input-output
 - Partisipasi dalam FGD *Circular Economy*
 - Partisipasi dalam finalisasi RPermenperin *Lighthouse Industry 4.0*
 - Partisipasi dalam rapat koordinasi persiapan panen raya tembakau
 - Partisipasi dalam Sosialisasi BMDTP COVID-19 tahun 2021
 - Partisipasi dalam rapat teknis 2 RSNI pulp dan kertas
 - Partisipasi dalam FGD Review Hasil Pendampingan dan Nilai INDI 4.0
 - Partisipasi dalam pengharmonisasian rancangan Peraturan Menteri Perindustrian

- Pengelolaan Kepegawaian
 - Pelaksanaan pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan III
 - Penyebaran informasi terkait pengelolaan kepegawaian
 - Partisipasi dalam bimbingan teknis dan ujian sertifikasi ahli pengadaan barang dan jasa pemerintah serta sosialisasi Perpres No.12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
- Pelayanan Umum dan Perlengkapan
 - Pelaksanaan koordinasi umum dan pemantauan perkembangan Ditjen Industri Agro Triwulan III
 - Pengadaan *medical test kit* COVID-19 Ditjen Industri Agro, SWAB test RT-PCR dan antigen Ditjen Industri Agro
- Pelayanan Rumah Tangga
 - Monitoring inventaris BMN dalam rangka tertib administrasi Ditjen Industri Agro Triwulan III
 - Penginputan dan penyusunan penghapusan dan pencacatan aset internal
- Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler
 - Pelaksanaan koordinasi protokol Ditjen Industri Agro triwulan III
 - Peliputan dan pendampingan Pimpinan pada kunjungan Plt. Ditjen Industri Agro untuk pemantauan vaksinasi industri dan implementasi penerapan SE Menperin No. 3 Tahun 2021 di Kawasan Industri Jawa Barat, Karawang International Industrial City dan Cikarang
 - Peliputan Pimpinan dalam rangka kunjungan Ditjen Industri Agro ke industri esensial dalam uji coba kapasitas 100%
 - Peliputan dan pendampingan Pimpinan pada kunjungan kerja Plt. Dirjen Agro dalam rangka monitoring vaksinasi industri dan serah terima oksigen konsentrator di wilayah Jawa Tengah
 - Peliputan dan pendampingan Pimpinan dalam rangka vaksinasi bagi para pekerja industri di PT. Santos Jaya Abadi, serta acara Apresiasi Donasi Oksigen Untuk Warga Jawa Barat di PT. OKI Pulp & Paper Mills
- Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi
 - Pelaksanaan rapat PMPRB Ditjen Industri Agro Tahun 2021
- Pengelolaan Arsip dan Persuratan
 - Pelaksanaan koordinasi penanganan kearsipan Ditjen Industri Agro triwulan III
- Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro
 - Pelaksanaan Review APIP dan penelitian Biro Perencanaan terkait penelaahan di sakti TA 2022
 - Partisipasi dalam sosialisasi SBM tahun 2022
 - Pelaksanaan rapat koordinasi dan simulasi potensi realokasi untuk diidentifikasi lebih lanjut di masing-masing Eselon II

- Pelaksanaan *trilateral meeting* pembahasan usulan program kegiatan pagu indikatif 2022 dengan Bappenas dan DJA
- Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Peningkatan Iklim Usaha, Daya Saing dan Kerjasama Di Sektor Industri Agro
 - Partisipasi dalam rapat lanjutan pra-ratas pembahasan penambahan sektor industri baru pengguna gas bumi
 - Partisipasi dalam Bimbingan Teknis Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) bagi pejabat Eselon III/Eselon IV/Fungsional Perencana
 - Partisipasi dalam Klinik Konsultasi Insentif Pajak *Super Tax Deduction Batch 6* tahun 2021
 - Partisipasi dalam pembahasan kebijakan dan program pengembangan industri halal
 - Menghadiri FGD *Circular Economy* sektor industri kertas, produk kertas, dan kemasan kertas (dalam rangka penyusunan *roadmap circular economy* sektor industri)
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan draft RPIP Aceh dan draft RPIP DKI Jakarta
 - Menghadiri rapat koordinasi pengembangan industri tepung porang
 - Partisipasi dalam pengharmonisasian rancangan Peraturan Menteri Perindustrian
 - Menghadiri rapat usulan revisi Permenperin 18/2020
 - Partisipasi dalam rapat koordinasi operasi sektor industri esensial
 - Menghadiri rapat lanjutan pembahasan permasalahan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) PT. Indo Creative Mebel
 - Partisipasi dalam peluncuran program fasilitasi halal
 - Menghadiri pembahasan usulan isu dan area kerja sama dalam *SWG Food, Beverage, and Agricultural*
 - Partisipasi dalam rapat koordinasi terkait korporasi petani dan nelayan
 - Partisipasi dalam *kick-off* Kajian Bidang Iptek dan Inovasi TA 2021
 - Pelaksanaan koordinasi perumusan dan kebijakan dan kerjasama peningkatan iklim usaha sektor industri agro
 - Partisipasi penyusunan tim pemenuhan kebutuhan bahan baku dan/atau bahan penolong industri
 - Partisipasi sosialisasi Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian
- Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Pengembangan Standar Industri Sektor Industri Agro
 - Pelaksanaan rapat tindak lanjut MoU Kemenperin dengan Kementan No. 6 Tahun 2020 pada tanggal 13 September 2021
 - Partisipasi dalam rapat finalisasi naskah rancangan Revisi Permenperin Nomor 18 Tahun 2020
 - Partisipasi dalam rapat lanjutan penyusunan rancangan perubahan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18 Tahun 2018
 - Partisipasi dalam FGD Strategi Pemanfaatan Akses dan Antisipasi Hambatan Ekspor Produk Makanan ke RRT
 - Partisipasi dalam rapat finalisasi naskah rancangan Revisi Permenperin Nomor 18 Tahun 2020

- Menghadiri rapat pembahasan *recovery rate* kertas bekas dan penyerapan produk kertas dalam negeri
- Partisipasi dalam rapat pembahasan usulan besaran tarif spesifik pengenaan BMTP atas impor kertas sigaret dan kertas *plug wrap non porous*
- Partisipasi dalam rapat koordinasi persiapan panen raya tembakau
- Partisipasi dalam FGD Kajian Pemberlakuan Standar Industri Hijau (SIH) Secara Wajib
- Partisipasi dalam rapat lanjutan rencana pengawasan standardisasi industri
- Partisipasi dalam FGD *circular economy* sektor industri kertas, produk kertas, dan kemasan kertas (dalam rangka penyusunan *roadmap circular economy* sektor industri)
- Partisipasi dalam pembahasan kebijakan dan program pengembangan industri halal
- Partisipasi dalam rapat lanjutan penyusunan rancangan perubahan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18 Tahun 2018
- Menghadiri FGD BMDTP
- Partisipasi dalam rapat harmonisasi rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Aksi Nasional Kebijakan Kelautan Indonesia Tahun 2021-2025
- Partisipasi dalam FGD lanjutan kajian pemberlakuan Standar Industri Hijau (SIH)
- Partisipasi dalam pembahasan usulan isu dan area kerja sama dalam *SWG Food, Beverage, and Agricultural Products*
- Partisipasi dalam Pembahasan substansi, teknis dan data teknis PB UMKU Perindustrian
- Partisipasi dalam Rapat Diseminasi Hasil Studi *Policy Effectiveness Review of Innovation and Business Support Program (iPER)*
- Partisipasi dalam rapat pembahasan pengaturan penetapan pengguna GBT untuk perusahaan baru (yg belum beroperasi) dari 7 sektor industri existing
- Partisipasi dalam rapat pembahasan substansi & teknis perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha sektor perindustrian
- Menghadiri Webinar Nasional “Peningkatan Daya Saing Industri Melalui Sertifikasi Halal dan Pemberdayaan Industri Halal”
- Partisipasi dalam rapat pembahasan penerapan SNI wajib krimer nabati bubuk
- Koordinasi dan Penyusunan Posisi Runding Sektor Industri Agro Dalam Kerjasama Internasional
 - Partisipasi dalam *Workshop Free Trade Agreement (FTA)*
 - Partisipasi rapat tindak lanjut hasil *The 2nd Sub Joint Committee Meeting* antara Kemenperin dan NRC Korea
 - Partisipasi dalam rapat tindak lanjut dalam rangka *Joint Trade Review (JTR) Indonesia-UK*
 - Partisipasi dalam rapat koordinasi persiapan *Indonesia - Taiwan Industrial Collaboration Forum (ITICF) ke-4*
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan laporan pendahuluan & FGD kajian analisa pembukaan akses pasar produk industri ke wilayah Afrika
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan tindak lanjut kerja sama selatan-selatan dan triangular Kementerian Perindustrian tahun 2021
 - Partisipasi dalam rapat persiapan teknis penyelenggaraan *2nd Regional Conference On Industrial Development (RCID 2.0)*
 - Partisipasi dalam rapat pembahasan dan permintaan masukan *Request-Offer Indonesia–United Arab Emirates (UAE) Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)*

- Partisipasi dalam rapat pembahasan dan permintaan masukan tindak lanjut MoU fasilitasi perdagangan produk tertentu asal Palestina
- Partisipasi dalam rapat pembahasan usulan peninjauan kembali liberalisasi perdagangan etanol dalam kerja sama *Indonesia-Pakistan PTA*
- Partisipasi dalam rapat pembahasan rekomendasi mendatangkan tenaga kerja asing
- Partisipasi dalam rapat pembahasan finalisasi review/kurasi produk *Rolling Exhibition World Expo Dubai 2020*
- Partisipasi dalam rapat *Indonesia-Japan Internet of Things (IoT) Human Resource Development (HRD) Seminar and Business Matching*
- Partisipasi dalam rapat pembahasan *Sectoral Working Group (SWG) Food, Beverage and Agricultural Products Indonesia-UK*
- Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara
 - Monitoring dan tata kelola hibah Barang Milik Negara tahun anggaran 2021 triwulan III
- Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara
 - Pelaksanaan penyelesaian Barang Milik Negara Ditjen Industri Agro triwulan III
 - Monitoring dan tata kelola hibah BMN Ditjen Industri Agro triwulan III

3. Layanan Sarana Internal

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.148.860.000,-, indikator keluaran berupa 5 Unit. Sampai dengan triwulan III realisasi keuangan telah mencapai sebesar 56,11% dan realisasi fisik sebesar 56,14%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pengadaan Kendaraan Bermotor
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
 - Pengadaan laptop dan komputer Ditjen Industri Agro
- Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
 - Pengadaan kursi, meja pegawai, kursi ruang rapat dan TV LED

4. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 203.006.000,-, indikator keluaran berupa 1 laporan. Sampai dengan triwulan III realisasi keuangan telah mencapai sebesar 47,97% dan realisasi fisik sebesar 60,50%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
 - Penyusunan Laporan Triwulan II Tahun 2021 Ditjen & Setditjen Industri Agro
 - Partisipasi dalam rapat-rapat pembahasan revisi Renstra Kementerian Perindustrian
 - Pelaksanaan Rapat Evaluasi Kinerja Ditjen Industri Agro Semester I Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021
 - Pelaksanaan Rapat Revisi Renstra Ditjen Industri Agro Tahun 2020-2024 tanggal 17 September 2021
 - Partisipasi dalam evaluasi SAKIP Kemenperin tahun 2021 oleh Kemenpan RB

- Partisipasi dalam Pelaksanaan PMPRB Ditjen Industri Agro (Area Penguatan Akuntabilitas)
- Partisipasi dalam Pelaksanaan SPIP Ditjen Industri Agro (Penilaian Struktur dan Proses Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan)
- Pemantauan dan pengisian progress pelaksanaan kegiatan pada aplikasi kinerja (ALKI, Monev Perkin, SMART-DJA & e-Monev Bappenas)

5. Bantuan Produk

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.700.000.000,-, indikator keluaran berupa 900.000 paket (masker). Realisasi keuangan untuk output ini adalah sebesar 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan pada output ini adalah Pengadaan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro yang telah selesai dilaksanakan pada triwulan II tahun 2021.

Berdasarkan output kegiatan yang tersaji di dalam DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, hasil yang telah dicapai sampai dengan Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik
Setditjen Industri Agro s.d Triwulan III Tahun 2021

No.	Kegiatan/Output	s.d Triwulan III 2021					
		Penyerapan Anggaran (%)			Fisik (%)		
		S	R	C	S	R	C
1.	Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro	0,92	0,93	101,09	0,93	0,94	101,27
	Output:						
	1. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	79,66	80,22	100,70	80,42	81,00	100,78
2.	Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro	70,38	72,37	102,83	73,94	74,80	101,17
	Output:						
	1. Layanan Perkantoran	71,61	73,29	102,34	76,02	76,22	100,26
	2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	64,36	67,99	105,65	67,17	70,07	104,31
	3. Layanan Sarana Internal	55,53	56,11	101,05	56,14	56,14	100,00
	4. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	46,82	47,97	102,45	59,25	60,50	102,11
	5. Bantuan Produk	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Total	71,30	73,30	102,80	74,87	75,74	101,16

Keterangan: S=Sasaran; R=Realisasi; C=Capaian

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam mencapai target dari masing-masing sasaran strategis yang tercantum di dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021 sampai dengan triwulan III dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro s.d Triwulan III Tahun 2021

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian
TUJUAN						
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	82	n/a	%	n/a
PERSPEKTIF STAKEHOLDER						
SK2	Meningkatnya penguasaan pasar industri agro	1. Persentase perusahaan yang melakukan tindakan lanjut peningkatan ekspor	5	n/a	%	n/a
PERSPEKTIF CUSTOMER						
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro	71	n/a	Indeks	n/a
SK4	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi	72	62,50	%	86,81
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS						
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan	12	80	%	666,67
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti	97	100	%	103,09
SK7	Meningkatnya Pengendalian dan pengawasan sektor industri agro	1. Evaluasi pemberlakuan kebijakan sektor industri agro	1	n/a	Kebijakan	n/a
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH						
SK8	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	80,5	71,67	Nilai	89,03
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri	84	72,05	Nilai	85,77

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian
	berorientasi pada layanan prima	Agro				
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3,4	n/a	Indeks	n/a
		4. Persentase nilai pengelolaan BMN terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro	72	169,79	%	235,82
		5. Nilai kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	77	n/a	Nilai	n/a
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	82	n/a	%	n/a
SK9	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	96	100	%	104,17
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,5	83,22	Nilai	106,01

Keterangan :

*) Data sampai dengan bulan September 2021

A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada tahun 2021 adalah **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan indikator kinerja tujuan yaitu **Tingkat Kepuasan Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 82% yang diukur melalui penyebaran kuesioner terhadap para pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro yang meliputi 4 unit Eselon II. Ruang lingkup yang diukur dalam survey tersebut terutama pada hal yang berkaitan dengan pelayanan teknis dan administrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang meliputi :

- 1) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- 3) Koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan data dan penyajian informasi
- 4) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan penelaahan hukum
- 5) Koordinasi penyusunan perjanjian dan pelaksanaan administrasi kerja sama
- 6) Koordinasi hubungan masyarakat
- 7) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan
- 8) Pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai
- 9) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana

10) Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan tata usaha

Pelaksanaan survey kepuasan pegawai dijadwalkan akan dilakukan pada akhir triwulan IV sehingga realisasi indikator tujuan ini belum dapat diukur.

B. Perspektif *Stakeholder*

1) Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor** dengan target sebesar 5% yang diperoleh melalui pengukuran jumlah perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor setelah SDM perusahaan tersebut mengikuti rangkaian kegiatan *export coaching* dan *business matching* yang dilihat dari peningkatan jumlah/nilai ekspor yang dilakukan maupun melakukan ekspor untuk pertama kalinya terhadap jumlah perusahaan yang mengikuti pelatihan. Sampai dengan triwulan III, telah dilakukan Sosialisasi Bimtek Kapasitas Peningkatan Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro serta pelaksanaan rangkaian pertama Bimtek Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro dan pelaksanaan Bimbingan Teknis Strategi Pemasaran dan Bisnis Online Ekspor secara daring namun capaian untuk indikator ini belum dapat diukur karena rangkaian kegiatan *export coaching* belum selesai dilaksanakan sehingga belum dapat diukur *outcome*-nya.

2) Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang Profesional dan Berkepribadian

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai indeks sebesar 71 yang diperoleh melalui pengukuran agregat dari 3 variabel, yaitu:

- a) Presentase nilai kinerja pegawai minimal Baik
Penilaian dengan kategori 'Baik' didasarkan pada nilai rata-rata kinerja pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro minimal 70 berdasarkan data pada *intranet.kemenperin.go.id*. yang akan tersedia pada akhir tahun 2021.
- b) Persentase tingkat kehadiran pegawai
Persentase tingkat kehadiran pegawai Ditjen Industri Agro diambil dari data absensi pegawai yang tersedia pada *intranet.kemenperin.go.id*.
- c) Persentase tingkat kepatuhan LHKASN/LHKPN
Persentase tingkat kepatuhan LHKASN/LHKPN dihitung berdasarkan jumlah pegawai yang telah melakukan pelaporan LHKASN/LHKPN di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Sampai dengan triwulan III data tersebut belum tersedia khususnya untuk variabel (a), sehingga capaian target kinerja belum dapat diukur.

3) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Data dan Informasi Sektor Industri Agro

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi** dengan target sebesar 72% yaitu berdasarkan Jumlah kebutuhan/permintaan data dan informasi *stakeholder* yang dapat dipenuhi dan sesuai dengan permintaan/kebutuhan melalui laman website kementerian perindustrian di *kemenperin.go.id*

atau agro.kemenperin.go.id, melalui surat resmi yang diajukan ke Direktorat Jenderal Industri Agro ataupun datang langsung ke kantor DJIA lantai 17 dan 18 untuk keperluan terkait pendidikan, pengembangan usaha dan investasi. Realisasi sampai dengan triwulan III adalah sebanyak 32 pertanyaan terkait sektor industri agro dan telah terjawab sebanyak 20 pertanyaan sehingga realisasi sementara sampai dengan triwulan III adalah sebesar 62,50%. Dari realisasi tersebut dapat dilihat bahwa capaian pada triwulan III yaitu sebesar 86,81%, belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2021. Adapun beberapa permintaan data yang belum terpenuhi dikarenakan adanya keterbatasan seperti permintaan data industri baik itu data produksi, kebutuhan ekspor impor dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat diketahui melalui Gambar 3.1. bahwa terdapat admin yang tidak aktif menjawab permintaan data yaitu admin pada Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan dan Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan.

No.	Unit Kerja	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Dijawab	Persentase
1.	Biro Perencanaan	5	3	60%
2.	Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	2	2	100%
3.	Biro Hukum	3	0	0%
4.	Pusat Data dan Informasi	15	1	7%
5.	Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	12	9	75%
6.	Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	5	4	80%
7.	Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	6	1	17%
8.	Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	6	0	0%
9.	Direktorat Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	15	15	100%

Gambar 3.1. Jumlah Pertanyaan Masyarakat

Permasalahan ini telah disampaikan kepada unit kerja terkait dalam forum rapat-rapat evaluasi kinerja dan reviu Renstra agar ke depannya diharapkan ada peran aktif dari seluruh Unit Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro sehingga target pada indikator ini dapat dicapai pada akhir tahun 2021.

C. Perspektif *Internal Process*

1) Tersedianya Kebijakan Pembangunan Industri Agro yang Efektif

Pencapaian sasaran ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja jumlah **Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan** dengan target sebesar 12%. Pada

awal tahun 2021, Direktorat Jenderal Industri Agro mengusulkan 19 Rancangan Permenperin, namun pada perkembangannya beberapa RPermenperin ditinjau kembali dengan berpedoman pada:

- a. Rpermenperin merupakan kebijakan yang sejalan dengan arahan Menteri Perindustrian yaitu untuk mendorong substitusi impor dan peningkatan TKDN;
- b. Rpermenperin merupakan peraturan pelaksanaan dari UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan
- c. Selain Rpermenperin pada poin 1 dan poin 2 diatas, Ditjen IA mengusulkan Rpermenperin yang sudah sangat siap dalam proses penyusunannya dari aspek administratif dan substansinya.

Adapun dari hasil peninjauan kembali usulan progsun Ditjen Industri Agro adalah:

- 1) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan SNI Pati Jagung Secara Wajib
- 2) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Industri Pengolahan Mi Instan Sub Bidang Produksi
- 3) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Gula Kristal Rafinasi Secara Wajib
- 4) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional
- 5) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pedoman dan Tata Cara Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- 6) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Air Mineral, Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib
- 7) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Tata Cara Penerbitan Rekomendasi Impor Bahan Baku Minuman Beralkohol
- 8) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kayu Olahan (*woodworking*) dan Furnitur
- 9) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan SNI Tepung Terigu secara Wajib
- 10) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Perubahan atas Permenperin Nomor 42 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Rekomendasi Ekspor Pulp dan/atau Kertas Berbahan Baku Kertas Bekas dan/atau Bukan Kayu

Sampai dengan triwulan III tahun 2021, terdapat 2 Permenperin yang sudah terbit yaitu Permenperin No. 3 tahun 2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional dan Permenperin No. 1 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan SNI Tepung Terigu secara Wajib, serta 6 rancangan Permenperin yang sedang ditindaklanjuti oleh Biro Hukum Kementerian Perindustrian untuk diundangkan sehingga realisasi sementara untuk indikator ini adalah sebesar 80% dengan nilai capaian sebesar 666,67%.

2) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Di Bidang Industri Agro yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Pencapaian sasaran ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja **Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti** dengan target sebesar 97%. Kerjasama yang dibahas pada tahun 2021 yaitu:

- 1) *Indonesia-Taiwan Preferential Trade & Cooperation Agreement (IT-PTCA)*
- 2) *Indonesia-Bangladesh Preferential tariff Agreement (IB-PTA)*
- 3) *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*
- 4) *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)*
- 5) *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)*
- 6) *Indonesia-Tunisia Preferential Tariff Agreement (IT-PTA)*

Sampai dengan triwulan III tahun 2021, Ditjen Industri Agro telah berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan posisi sektor industri agro terutama pada kerjasama terkait *Indonesia-Uni Emirat Arab Comprehensive Economic Partnership Agreement*, Mou Fasilitasi Perdagangan Produk tertentu asal Palestina, *Indonesia-Taiwan Dialogue on Food Industry III* yang akan diselenggarakan pada November 2021, sehingga realisasi indikator ini adalah sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 103,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah kerja sama yang diikuti mengalami penurunan. Hal ini antara lain sebagai akibat dari mewabahnya COVID-19 yang mengakibatkan ditundanya agenda pelaksanaan beberapa sidang kerja sama internasional.

D. Perspektif *Learn and Growth*

1) Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 6 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 80,5 yang diukur berdasarkan 13 kriteria/indikator terkait pengelolaan anggaran. Adapun 13 kriteria/indikator tersebut adalah revisi DIPA, halaman III DIPA, pengelolaan UP, LPJ Bendahara, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas, pengembalian/kesalahan SPM, PAGU minus, dispensasi SPM dan konfirmasi capaian output. Indikator pelaksanaan anggaran ini diukur secara bulanan/triwulanan melalui laman OMSPAN. Sampai dengan triwulan III, nilai indeks IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro adalah 71,67 dengan capaian sementara sebesar 89,03%. Nilai ini masih berada di bawah target karena terdapat beberapa indikator yang nilainya masih rendah terutama pada deviasi halaman III DIPA dan penyerapan anggaran. Kendala yang dialami dalam rangka pencapaian target indikator kinerja ini telah dibahas dalam rapat-rapat koordinasi internal dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengatasi kendala yang dialami sehingga diharapkan dapat tercapai pada akhir tahun 2021.
- b) **Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 84 yang diukur oleh Biro Keuangan. Tingkat kualitas Laporan Keuangan dan BMN Ditjen Industri Agro dinilai dengan menggunakan metodologi *desk evaluation* atas data-data keuangan dan

BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari:

1. Kelengkapan Laporan Keuangan
2. Penjelasan atas Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
3. Kelengkapan Lampiran Laporan Keuangan, dan
4. Ketaatan dalam peraturan perundangan (PMK No. 22 Tahun 2016)

Dari hasil penilaian laporan keuangan tahun 2020 Unit Eselon I Kementerian Perindustrian yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021, nilai yang diperoleh Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar 72,05, sehingga capaian untuk indikator ini adalah sebesar 85,77%. Nilai yang dicapai oleh Direktorat Jenderal Industri Agro masih berada di bawah target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam Laporan keuangan Ditjen Industri Agro, antara lain terdapat perbedaan (tidak konsisten) dalam penyampaian data keuangan antara narasi dengan tabel yang ditampilkan, masih terdapat penjelasan yang tidak tercantum dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK) sebagaimana format yang telah diatur dalam PMK No. 20 Tahun 2016, lampiran CaLK yang kurang lengkap serta masih terdapat banyak temuan hasil pemeriksaan BPK yang belum ditindaklanjuti.

- c) **Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 3,4 yang diukur berdasarkan 2 area penilaian, yaitu kapabilitas (6 komponen) dan hasil (15 sub komponen). Saat ini sedang dilaksanakan penilaian tingkat maturitas SPIP pada Direktorat Jenderal Industri Agro yang di dalamnya termasuk pengukuran Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) sehingga sampai dengan triwulan III realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.
- d) **Persentase Nilai Pengelolaan BMN Terhadap Total Aset Lancar Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 72% yang dihitung berdasarkan perbandingan total hibah keluar dan penghapusan/usulan rusak berat terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro. Sampai dengan triwulan III, total hibah keluar dan penghapusan/usulan rusak berat adalah sebesar Rp. 6.862.121.532,- sedangkan jumlah aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro sebesar Rp. 4.041.498.868,- sehingga Persentase Nilai Pengelolaan BMN Terhadap Total Aset Lancar Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{\% Nilai Pengelolaan BMN} \\ \text{Terhadap Total Aset Lancar} \\ \text{Direktorat Jenderal Industri Agro} &= \frac{\text{Rp. 6.862.121.532,-}}{\text{Rp. 4.041.498.868,-}} \times 100\% \\ &= 169,79\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa capaian sementara untuk indikator ini adalah sebesar 235,82%.

- e) **Nilai Kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 76 yang diukur melalui pengawasan kearsipan internal dan pengawasan kearsipan eksternal yang dilakukan oleh Biro Umum yang akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2021 sehingga nilai capaian untuk indikator ini belum dapat diukur.
- f) **Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana** dengan target 82%. Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di

lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang kelancaran pelaksanaan tugas para pegawai di kantor seperti ketersediaan perangkat data dan komunikasi (laptop, PC, printer, scanner dan lain-lain) dan ketersediaan fasilitas seperti wifi, AC, telepon, intrafax, kendaraan bermotor (khusus pejabat/pegawai tertentu) dan lain-lain.

Indikator kinerja ini diukur dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro terkait kepuasan atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang akan dilaksanakan pada akhir triwulan IV sehingga nilai capaian indikator ini belum dapat diukur.

2) Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi Program Kegiatan Pada Direktorat Jenderal Industri Agro

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Tingkat Kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional** di mana targetnya adalah sebesar 97% yang diukur berdasarkan kesesuaian antara dokumen rencana kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 dengan kegiatan prioritas nasional tahun 2021. Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Industri Agro mendapatkan tugas terkait prioritas nasional sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen RPJMN yaitu:

- Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Komponen Dalam Negeri (TKDN)” dengan kegiatan prioritasnya adalah “Peningkatan Akses dan Pendalaman Pasar Ekspor”. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional tersebut, melalui Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, telah ditetapkan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, yaitu:
 - *Export Coaching* bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan kegiatan prioritasnya adalah “Peningkatan Pengendalian Penyakit”. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional tersebut, melalui Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, telah ditetapkan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, yaitu:
 - Bantuan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro

Karena kegiatan prioritas nasional telah diakomodir di dalam dokumen perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021, maka realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 104,71%.

- b) **Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 78,5 yang diukur berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2020 yang telah diselenggarakan pada bulan Maret tahun 2021 oleh Inspektorat Jenderal. Penilaian SAKIP didasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, di mana penilaian dilaksanakan terhadap 5 indikator, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja,

pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Nilai SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 adalah sebesar 83,22 sehingga capaian indikator ini adalah sebesar 106,01%.

Sampai dengan triwulan III tahun 2021, rata-rata pencapaian target indikator kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar 184,67% dengan 7 dari 15 indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya.

Saat ini sedang dilakukan proses revisi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2020-2024 di mana dilakukan reviu atas indikator-indikator kinerja dan target yang sudah tidak relevan. Oleh karena itu dimungkinkan adanya perubahan indikator kinerja dan target pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Dari hasil evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan dan anggaran triwulan III tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Nomor B/404/SJ-IND/KU/VIII/2021 tentang Revisi DIPA Pemenuhan *Refocusing* Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 tanggal 25 Agustus 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN.
2. Beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target capaian kinerja menjadi kurang optimal.
3. Adanya *error* pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai sumber data capaian pelaksanaan kegiatan baik secara fisik maupun keuangan menyebabkan proses pemantauan capaian kinerja menjadi kurang optimal.

3.4 Langkah Tindak Lanjut

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada triwulan-triwulan berikutnya antara lain:

1. Melakukan langkah-langkah adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan terkini pandemi COVID-19 sehingga target kinerja dan target output kegiatan tetap dapat dicapai.
2. Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya *error* pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi).

Secara umum pelaksanaan kegiatan DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan III Tahun Anggaran 2021 dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat diukur capaian targetnya.

4.1. Kesimpulan

Realisasi fisik dan anggaran atas pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan triwulan iii tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Realisasi penyerapan anggaran berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 27.343.242.882,- atau sebesar 73,30% dari target sebesar 71,30%, atau dengan tingkat capaian sebesar 102,80%. Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal No. B/404/SJ-IND/KU/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Revisi DIPA Pemenuhan *Refocusing* Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN.
- Dari sisi realisasi fisik, tingkat capaian pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 101,16% dari target sebesar 74,87% dengan realisasi sebesar 75,74%. Capaian realisasi ini sempat terkendala oleh adanya pembatasan sosial di beberapa daerah di Indonesia sebagai dampak dari langkah penanganan pandemi Covid-19.
- Beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target kinerja menjadi kurang optimal.
- Adanya error pada aplikasi ALKI dan PP39 yang selama ini digunakan sebagai sumber data capaian pelaksanaan kegiatan baik secara fisik maupun keuangan menyebabkan proses pemantauan capaian kinerja menjadi kurang optimal.

4.2. Saran

Kerjasama yang sinergis antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro perlu dipertahankan pada periode yang akan datang dalam rangka peningkatan kinerja dan mempertahankan prestasi kinerja yang telah dicapai. Melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengatasi kendala yang bisa terjadi di masa yang akan datang, diantaranya:

- Melakukan langkah-langkah adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan terkini pandemi COVID-19 sehingga target kinerja dan target output kegiatan tetap dapat dicapai.
- Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.

- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya *error* pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi).

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6049 - Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	429.732	429.732		1 Industri
Total		-	429.732	429.732		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	36,44	36,83	60,71	60,75	43,22	43,39	19,71	20,25	79,66	80,22	80,42	81,00	DKI JAKARTA
Jumlah	0,42	0,43	0,70	0,70	0,50	0,50	0,23	0,23	0,92	0,93	0,93	0,94	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Nomor B/404/SJ-IND/KU/VIII/2021 tentang Revisi DIPA Pemenuhan <i>Refocusing</i> Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 tanggal 25 Agustus 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN	-	-

Jakarta Selatan, 6 Oktober 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro
TTD
Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6037 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kumia Taufik, SE., MInfT.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	23.185.267	23.185.267		1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	9.379.609	9.379.609		7 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	1.148.860	1.148.860		5 unit
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		-	203.006	203.006		1 Laporan
QEC Bantuan Produk		-	2.700.000	2.700.000		900000 Paket
Total		-	36.616.742	36.616.742		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	46,65	47,96	49,45	49,45	24,96	25,33	26,58	26,77	71,61	73,29	76,02	76,22	DKI JAKARTA
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	37,53	38,33	37,38	39,82	26,83	29,66	29,79	30,24	64,36	67,99	67,17	70,07	DKI JAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	51,19	51,71	56,14	56,14	4,34	4,40	-	-	55,53	56,11	56,14	56,14	DKI JAKARTA
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	39,80	40,21	40,50	41,75	7,02	7,76	18,75	18,75	46,82	47,97	59,25	60,50	DKI JAKARTA
QEC Bantuan Produk	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	DKI JAKARTA
Jumlah	47,79	48,84	49,66	50,29	22,59	23,54	24,28	24,51	70,38	72,37	73,94	74,80	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Nomor B/404/SJ-IND/KU/VIII/2021 tentang Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 tanggal 25 Agustus 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN	-	-

Jakarta Selatan, 6 Oktober 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro
TTD
Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInFT.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku